

ABSTRAK

KEKUATAN PEMBUKTIAN AKTA NOTARIS DENGAN TAMBAHAN MELEKATKAN SIDIK JARI PADA MINUTA AKTA (STUDI PADA NOTARIS DI KOTA TASIKMALAYA)

Akta Notaris adalah akta autentik yang dibuat oleh atau dihadapan Notaris, secara teoritis akta autentik sebagai surat atau akta yang sejak semula akta ini sengaja dibuat untuk pembuktian. Pasal 16 ayat (1) huruf c Undang Undang Nomor 2 tahun 2014 mewajibkan notaris melekatkan sidik jari penghadap pada Minuta Akta, sedangkan dalam praktek di Kota Tasikmalaya kewajiban untuk melekatkan sidik jari tersebut sering diabaikan notaris. Penghadap juga sering tidak bersedia melekatkan sidik jarinya pada minuta akta seperti diperintahkan Undang-Undang Jabatan Notaris. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tesis ini penulis beri judul Kekuatan Pembuktian Akta Notaris Dengan Tambahan Melekatkan Sidik Jari Penghadap Pada Minuta Akta (Studi pada Notaris di Kota Tasikmalaya).

Rumusan Masalah yang diteliti dalam tesis ini adalah 1). Bagaimana kekuatan pembuktian Akta Notaris dengan adanya tambahan melekatkan sidik jari penghadap pada minuta akta, 2). Bagaimana kewajiban melekatkan sidik jari penghadap pada minuta akta dipraktekan di kota Tasikmalaya. Tujuan Penelitian tesis ini adalah untuk menganalisis kekuatan pembuktian Akta Notaris dengan adanya tambahan melekatkan sidik jari penghadap pada minuta akta, dan menganalisis kewajiban melekatkan sidik jari penghadap pada minuta akta di praktekkan Notaris di Kota Tasikmalaya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris. Spesifikasi penelitian ini penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data, data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kekuatan pembuktian akta Notaris adalah sebagai alat bukti yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna. Agar mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna, seluruh ketentuan prosedur dan tata cara pembuatan akta Notaris harus sesuai dengan Undang-undang Jabatan Notaris. Jika ada prosedur yang tidak dipenuhi dan prosedur yang tidak dipenuhi tersebut dapat dibuktikan, maka akta tersebut dinyatakan sebagai akta yang mempunyai kekuatan pembuktian sebagai akta dibawah tangan. Dalam praktek notaris di Kota Tasikmalaya, kewajiban untuk melekatkan sidik jari tersebut sering diabaikan notaris. Penghadap juga sering tidak bersedia melekatkan sidik jarinya pada minuta akta seperti diperintahkan Pasal 16 ayat (1) huruf c UUN dikarenakan belum adanya acuan bagi notaris dalam melaksanakan perintah Undang-Undang tersebut baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun Ikatan Notaris Indonesia maka pelekatan sidik jari tersebut ditentukan oleh kebijakan masing-masing notaris.

Saran dari penelitian ini adalah notaris harus memiliki sifat kehati-hatian, teliti, dan memiliki itikad baik dalam pembuatan akta autentik serta mentaati peraturan perundang-undangan khususnya Undang-Undang Jabatan Notaris, serta Pemerintah dan INI harus segera mengeluarkan pedoman tentang tata cara melekatkan sidik jari penghadap agar notaris mempunyai pegangan dan keseragaman dalam melaksanakan undang-undang tersebut.

Kata Kunci : Pembuktian, Akta Notaris, Sidik Jari, Minuta Akta

ABSTRACT

STRENGTH OF NOTARY DEED AS EVIDENCE WITH FINGERPRINT ADDITIONAL IN DEED MINUTA (STUDY OF THE TASIKMALAYA NOTARIES)

Deed is an authentic deed made by or before a Notary, theoretically as an authentic deed or deed letters from the beginning of this deed are made available for verification. Article 16 paragraph (1) letter c of Law No. 2 of 2014 requires the notary embedding fingerprint of people on Minuta Deed, while in practice in Tasikmalaya obligation to attach the fingerprint is often overlooked notary. People who came to notary also often not willing to attach fingerprints on the deed minuta as instructed Law Notary. Based on this background, this thesis the author titled Strength of Notary Deed As Evidence With Fingerprint Additional in the Deed Minuta (Studies of the Tasikmalaya Notaries).

The formulation of the problem studied in this thesis is 1). How the strength of evidence Deed with the additional embedding examination people of finger on deed minuta, 2). How to embed fingerprint obligation to the deed minuta practiced in the town of Tasikmalaya. The purpose of this thesis research is to analyze the strength of evidence Deed with the additional embedding of fingerprints on minuta deed, and analyze fingerprints obligations to the deed minuta in practice Notary in Tasikmalaya.

The approach used in this study is juridical empirical method. Specifications descriptive analytical study. Data collection techniques used are field studies and literature. Methods of data analysis, data obtained in this study be processed and analyzed by the method of qualitative analysis.

The results showed that the evidentiary Strength notarial deed is a tool that is as strong evidence proving perfect. In order to have a perfect strength of evidence, all the provisions of procedures and Notary deed must be in accordance with the Law Notary. If there are procedures that are not met and procedures that are not met can be determined, then the certificate is declared as a deed that has the strength of evidence as the deed under the hand. In the notary practice in Tasikmalaya, the obligation to attach the fingerprint is often overlooked notary. People who came to the notary is also often not willing to attach fingerprints on the deed minuta as instructed Article 16 paragraph (1) letter c UUJN due to the lack of reference to the notary in order to implement the Act either issued by the Government and the Indonesian Notary Association then sticking the fingerprint determined by the policy of each notary.

Suggestions of this study is the notary must possess prudence, conscientious, and have good faith in making authentic deed and obey the laws and regulations especially Notary Act, as well as Government and INI should immediately issue guidance on procedures embedding fingerprint that notaries have a handle and uniformity in implementing the law.

Keywords: Evidence, Deed, Fingerprint, Minuta Deed